

BAB IV PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Pengguna Fungsi Bangunan	Pengunjung umum	Tamu menginap	Pengelola
Menginap			
Menikmati fasilitas			
Berolahraga			
Bekerja			

Hotel dan Resort yang berfungsi sebagai bangunan gedung fungsi usaha sebagai akomodasi dan suatu perubahan tempat tinggal, sehingga aspek pengguna dibagi menjadi 3 jenis, yaitu pengunjung umum atau tamu tidak menginap, tamu menginap dan pengelola. Pengunjung umum atau tamu tidak menginap merupakan tamu yang hanya mengantar atau hanya bertemu serta menggunakan fasilitas, tamu menginap merupakan tamu yang datang menggunakan fasilitas hotel, serta menginap pada jenjang waktu yang ditentukan lalu pulang, dan pengelola merupakan orang-orang yang mengelola segala kebutuhan dan aktifitas di Hotel dan Resort.

Pada perancangan bangunan Hotel dan Resort terdapat 5 zona ruang dalam dan luar berdasarkan sifat ruang yaitu zona privat, zona semi privat, zona publik, zona semi publik dan servis.

Perancangan arsitektur yaitu hirarki menunjukkan tata letak massa bangunan Hotel dan Resort, tata letak massa bangunan kantor pengelola, dan tata letak massa bangunan area ruang luar atau area ruang terbuka luar, akses/sirkulasi di dalam dan luar, jaringan utilitas di

dalam bangunan dan luar area/tapak serta dalam kompleks bangunan di Pantai Sorake.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Kondisi tapak	Peraturan
Persyaratan ruang-ruang		
Persyaratan bangunan		
Jumlah lantai bangunan		

Perancangan bangunan Hotel dan Resort pada tapak merencanakan antara lain 2 tata letak massa bangunan yaitu Hotel dan Resort, 1 tata letak massa bangunan kantor pengelola dan tata letak massa bangunan area ruang luar atau area ruang terbuka luar menjadi dalam satu kompleks bangunan di Pantai Sorake. Perencanaan massa bangunan pada tapak harus diperhatikan supaya tidak mengganggu aktifitas 3 jenis aspek pengguna bangunan Hotel dan Resort serta aktifitas wisatawan olahraga surfing di sekitar Pantai Sorake. Perletakan massa bangunan sesuai fungsi bangunan menyesuaikan dengan kondisi tapak dan peraturan yang mendukung untuk dibangun sebuah Hotel dan Resort di Pantai Sorake.

Ketinggian bangunan pada tapak maksimal 2 lantai. Ketinggian bangunan ditentukan karena letak tapak berada dalam rawan bencana Gempa dan Tsunami.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Kebisingan	Iklim	Lingkungan Sekitar
Persyaratan Ruang			
Persyaratan Bangunan			
Jumlah lantai Bangunan			

Lokasi Hotel dan Resort yang terletak di Pantai Sorake, dekat dengan Pusat Kota Teluk Dalam, dan dekat dengan lokasi wisata pantai. Sekitar Pantai Sorake terdapat bangunan-bangunan permanen dan non-permanen, lahan kosong, perkebunan kelapa dan tempat perahu nelayan atau galangan perahu/kapal serta pelabuhan. Kegiatan di lingkungan sekitar selain berwisata juga terdapat kegiatan para nelayan setempat. Sehingga perlu adanya batasan ruang gerak antara pengunjung dan pengelola Hotel dan Resort dengan kegiatan wisatawan dan kegiatan pekerjaan masyarakat setempat. Dengan demikian kegiatan wisatawan dan pekerjaan masyarakat setempat tidak terganggu.

Tapak bangunan Hotel dan Resort dengan Pantai Sorake berjarak ± 10 m. Lokasi wisata Pantai Sorake dengan Pantai Lagundri berjarak berkisar 2 km sedangkan jarak keduanya dari pusat kota Teluk Dalam ± 12 km. Dari jarak tersebut, sehingga dapat mendukung untuk bepergian wisata dan menginap di Hotel dan Resort yang direncanakan. Adanya beberapa wisata pantai di sekitar tapak, dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk datang. Selain adanya wisata pantai disekitar, ada wisata budaya Nias dan sering mendapat kunjungan serta terkenal hingga ke mancanegara. Di sana juga terdapat beberapa kerajinan alat musik, patung pahat, dan hasil kain (baju ladara).

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang Akan Diangkat

Pulau Nias merupakan pulau yang terkenal dengan adat dan kebudayaan serta Arsitektur bangunannya. Arsitektur Nias dapat dilihat pada Rumah-rumah tradisional Nias yang termasuk Arsitektur Vernakular. Pulau Nias memiliki 3 arsitektur rumah adat yang terbagi menjadi Nias Utara, Nias Tengah dan Nias Selatan.

Lokasi Hotel dan Resort yang terletak di Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan. Lingkungan di sekitar tapak, terdapat beberapa bangunan permanen dan tidak permanen. Bangunan permanen dengan bentuk atau gaya arsitektur tipe Nias Selatan. Sehingga perancangan bangunan Hotel dan Resort dengan pendekatan topik atau tema Arsitektur Rumah Tradisional Nias yaitu tipe Nias Selatan bergaya Arsitektur Kontemporer akan dirancang lebih *contrast*, namun beberapa bagian menyesuaikan pada arsitektur bangunan lingkungan sekitar sebagai *balance* dari bentuk bangunan sekitar.

Pada perancangan arsitektur bangunan Hotel & Resort dengan pendekatan topik atau tema Arsitektur Rumah tradisional Nias yaitu tipe Nias Selatan, akan memasukkan dari segi bentuk atap dan denah atau fasad bangunan dari tipe Arsitektur Nias Selatan. Bahan material bangunan antara lain menggunakan kayu, bambu, rotan, batu alam dan rumbia atau jerami.

Dari bentuk tersebut, gaya Arsitektur Kontemporer bangunan Hotel & Resort juga ditampilkan melalui suasana ruang Hotel dan Resort, teknologi, pemilihan struktur maupun bahan material bangunan yang akan digunakan sehingga menambah nilai seni lebih.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari urain-urain analisa permasalahan tersebut di atas, sehingga identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

- Perancangan arsitektur bangunan Hotel dan Resort terdapat 5 zona ruang berdasarkan sifat ruang yaitu zona privat, zona semi privat, zona publik, zona semi publik dan servis.
- Perancangan arsitektur yaitu hirarki menunjukkan tata letak massa bangunan Hotel dan Resort, tata letak massa bangunan kantor pengelola, dan tata letak massa bangunan area ruang luar atau area ruang terbuka luar, akses/sirkulasi di dalam dan luar, jaringan utilitas di dalam bangunan dan luar area/tapak serta dalam kompleks bangunan di Pantai Sorake.
- Perlu adanya batasan ruang gerak antara pengunjung dan pengelola Hotel dan Resort dengan kegiatan wisatawan Pantai Sorake dan kegiatan pekerjaan (nelayan) masyarakat setempat.
- Perancangan arsitektur bangunan Hotel & Resort dengan pendekatan topik atau tema Arsitektur Rumah tradisional Nias yaitu tipe Nias Selatan, akan memasukkan dari segi bentuk atap dan denah atau fasad bangunan dari tipe Arsitektur Nias Selatan. Bahan material bangunan antara lain menggunakan kayu, bambu, rotan, batu alam dan rumbia atau jerami. Dari bentuk tersebut, gaya Arsitektur Kontemporer bangunan Hotel & Resort juga ditampilkan melalui suasana ruang Hotel dan Resort, teknologi, pemilihan struktur maupun bahan material bangunan yang akan digunakan sehingga menambah nilai seni lebih.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meletakkan ruang-ruang dalam bangunan dengan baik?
2. Bagaimana mendesain perancangan bangunan Hotel dan Resort dengan pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias bergaya Arsitektur Kontemporer?

